

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terkait dengan pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tumanggal.
2. Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan paling kuat terhadap pengelolaan dana desa.
3. Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif dan signifikan, meskipun dengan pengaruh yang relatif lebih kecil dibanding variabel lain.
4. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
5. Secara simultan, akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Tumanggal.

B. Saran

1. Untuk Meningkatkan Transparansi: Pemerintah Desa Tumanggal perlu lebih memperhatikan transparansi dalam pengelolaan dana desa, dengan menyediakan informasi yang lebih jelas dan mudah diakses oleh masyarakat. Penggunaan media sosial atau website desa dapat dijadikan platform untuk menyampaikan laporan penggunaan dana desa secara rutin.
2. Memperkuat Akuntabilitas: Untuk meningkatkan akuntabilitas, perlu adanya pengawasan yang lebih ketat dari masyarakat terhadap penggunaan dana desa. Pemerintah desa dapat meningkatkan sistem pelaporan dan evaluasi penggunaan dana desa secara periodik.
3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Meskipun partisipasi masyarakat sudah cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan keterlibatan

masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi penggunaan dana desa. Pemerintah desa dapat memperkuat mekanisme musyawarah desa dan forum diskusi yang melibatkan lebih banyak elemen masyarakat.

4. Penguatan Komitmen Organisasi: Komitmen organisasi yang tinggi sangat penting dalam pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi perangkat desa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan dana desa yang baik dan sesuai aturan sangat diperlukan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengelolaan dana desa. Salah satu variabel penting yang perlu dipertimbangkan adalah kompetensi aparatur desa, mengingat kemampuan teknis, administratif, dan pemahaman regulasi oleh aparatur desa.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu dan Ruang: Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Tumanggal, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke desa-desa lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, yang mungkin tidak sepenuhnya mampu menangkap kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa. Penggunaan metode kualitatif atau wawancara mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai perspektif masyarakat dan perangkat desa.
3. Keterbatasan dalam Pengukuran: Beberapa variabel seperti partisipasi masyarakat dan komitmen organisasi dapat lebih bervariasi dari apa yang diukur dengan kuesioner dan skala Likert. Penggunaan metode triangulasi data atau pengukuran lebih mendalam dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.